

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam dalam konteks alamiah sebagaimana adanya di lapangan, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap realitas sosial yang bersifat kompleks.

Berdasarkan penjelasan Bogdan dan Taylor dalam karya Zainal Arifin, (2012), metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini menekankan pada upaya memahami latar belakang, kondisi, serta karakteristik subjek penelitian secara menyeluruh. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dihimpun disajikan dalam bentuk narasi, gambar, dan dokumentasi, bukan dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian disusun dengan menyertakan kutipan data sebagai upaya memberikan gambaran yang jelas dan utuh mengenai temuan di lapangan.

Data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif dapat berupa berbagai bentuk, seperti foto, video, dokumen pribadi, transkrip wawancara, catatan lapangan, memo, serta dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, interpretasi, serta pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti (Arifin, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Ri'ayah Masjid Al Khair yang terletak di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan manajemen ri'ayah masjid, khususnya dalam aspek pemeliharaan fasilitas, kebersihan, keamanan, dan lingkungan masjid.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data utama guna memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul

penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Masjid Al Khair Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Masjid Al Khair Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang ini merupakan masjid yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan. Masjid ini berlokasi di Jalan Padat Karya, Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni, sumber data merujuk pada subjek dari mana data penelitian diperoleh. Jenis data yang dimanfaatkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Sebagai contoh, ketika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara sebagai alat pengumpulan data, sumber data disebut sebagai responden, yang merupakan individu yang memberikan respons atau jawaban terhadap pertanyaan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Sumber data secara umum mencakup asal usul data yang diperlukan dalam suatu penelitian, melibatkan kombinasi antara data primer dan data sekunder (Sujarweni, 2015).

Maka dari itu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan kemudian diolah oleh lembaga yang bersangkutan untuk keperluan penggunaan internal. Jenis sumber data primer ini dapat berupa pendapat atau pandangan dari subjek, baik secara individual maupun kelompok, yang menghasilkan hasil observasi terkait dengan objek, peristiwa, aktivitas, dan hasil dari suatu penelitian tertentu. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data primer secara langsung dari hasil wawancara dengan pengurus masjid yaitu pembina/penasehat masjid, sekretaris umum, seksi pemeliharaan bangunan, dan seksi pengembangan sarana yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang Masjid Al Khair.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi atau data yang sebelumnya telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain dan dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan penelitian atau analisis lainnya. Data ini tidak diperoleh melalui upaya penelitian atau pengumpulan data primer, melainkan berasal dari sumber-sumber seperti publikasi, laporan, basis data, survei yang sudah dilakukan, dan sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh

dalam penelitian ini mencakup informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti dokumen dokumen penting dari pihak Masjid Al Khair, buku-buku jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Penulis mengumpulkan sumber data sekunder ini guna mendukung analisis menyeluruh terhadap konteks dan kerangka kerja penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2003) langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah penerapan teknik pengumpulan data, karena fokus utama peneliti adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini mencakup kegiatan observasi, penggunaan kuesioner, pelaksanaan wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode-metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Pilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena akan memengaruhi kualitas dan kevalidan hasil penelitian.

Berdasarkan ahli diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Keberhasilan sebuah

observasi penelitian yaitu berdasarkan peneliti itu sendiri dikarenakan peneliti yang melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati subjek dan penelitian dan mendengarkan secara langsung dari objek penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung ke lapangan setelah itu mengadakan proses wawancara dengan salah pengurus masjid Al Khair bidang ri'ayah (Ruslan, 2003).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang harus memberikan garis besar atau pokok permasalahan tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Pedoman ini dalam pemakaiannya masih perlu pengembangan lebih lanjut yang merupakan variasi pertanyaan yang diciptakan secara spontan dalam mendengarkan jawaban dari informan.

Dengan metode ini jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Pada pengumpulan data penulis menggunakan wawancara mendalam,

wawancara yang penulis lakukan dengan pengurus Masjid Al Khair mengenai bagaimana Manajemen Ri'ayah Masjid Al Khair di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, dokumentasi juga termasuk salah satu kedalam prosedur dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data pada penelitian yang difokuskan pada eksplorasi informasi historis. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi mencakup berbagai jenis, seperti surat, cinderamata, laporan, dan elemen lainnya. Kumpulan data ini dapat berwujud tulisan yang dikenal sebagai dokumen dalam konteks yang luas yang melibatkan berbagai medium seperti dokumen, foto, mikrofilm, CD, Flasdisk dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan oleh penulis melalui analisis dokumen atau informasi yang berasal dari Masjid Al Khair di Kelurahan Tanah Sirah Piai Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang (Gunawan, 2013).

E. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data merupakan aspek penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh peneliti. Lincoln & Guba, (1985) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan salah satu dari empat kriteria utama dalam menilai kualitas data

penelitian kualitatif, selain dependability, confirmability, dan transferability. Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian benar-benar merepresentasikan realitas sosial yang diteliti dan dapat dipercaya kebenarannya.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa untuk mencapai kredibilitas data, peneliti perlu menerapkan berbagai teknik validasi, seperti triangulasi, member check, serta perpanjangan keikutsertaan di lapangan. Teknik-teknik tersebut bertujuan untuk meminimalkan bias peneliti serta memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan pandangan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menjaga kredibilitas data, antara lain:

1. Triangulasi Sumber dan Teknik

Peneliti memperoleh data dari berbagai informan yang relevan, seperti ketua pengurus masjid, pengelola bidang ri'ayah, jamaah tetap, serta tokoh masyarakat sekitar. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan serta memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, sehingga data yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipercaya.

2. Perpanjangan Observasi (Prolonged Engagement)

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas masjid dalam jangka waktu tertentu guna memahami konteks sosial, budaya,

dan operasional manajemen ri'ayah secara lebih mendalam. Perpanjangan observasi ini juga dimaksudkan untuk membangun hubungan yang baik dan kepercayaan antara peneliti dan informan (Setiawan & Anggito, 2018).

3. Member Check

Data hasil wawancara yang telah dikumpulkan dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna dan maksud dari pernyataan yang disampaikan. Langkah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran serta meningkatkan keakuratan data penelitian.

4. Konsistensi Instrumen dan Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi yang sama pada setiap sesi pengumpulan data agar proses penelitian berjalan secara konsisten dan terhindar dari bias. Seluruh temuan dicatat secara sistematis dalam jurnal lapangan, termasuk informasi yang tampak sederhana namun memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

5. Audit Trail

Seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, proses analisis, hingga penyusunan laporan penelitian, didokumentasikan secara sistematis. Dokumentasi ini memungkinkan pembimbing atau penguji untuk menelusuri dan mengevaluasi proses penelitian apabila diperlukan (Sugiyono, 2019).

Dengan menerapkan berbagai teknik tersebut, peneliti berharap data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Manajemen Ri'ayah Masjid Al Khair memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017) teknik analisis data merupakan proses memilih, mengelompokkan, serta mengoordinasikan data ke dalam kategori-kategori tertentu sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data memiliki peranan penting karena menjadi sarana untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar memiliki makna dan mampu menjawab permasalahan penelitian.

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam proses penelitian yang melibatkan kegiatan penelaahan, penafsiran, dan pemahaman terhadap data yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Tahap ini bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam data, mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antar fenomena, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti.

Proses analisis data dilakukan melalui penyusunan, pengelompokan, dan penyajian data dengan menggunakan teknik dan pendekatan tertentu sesuai dengan jenis penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak berorientasi pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada upaya memahami fenomena secara komprehensif berdasarkan data

deskriptif yang diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data menjadi dasar dalam penyusunan temuan penelitian, penarikan kesimpulan, serta pemberian rekomendasi yang disajikan dalam laporan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti menghimpun data di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya direduksi melalui proses pemilahan, pengelompokan, peringkasan, serta penyederhanaan data mentah. Tahap reduksi data bertujuan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data secara lebih mendalam. Melalui proses ini, data disusun secara sistematis agar memungkinkan penarikan dan pengujian kesimpulan penelitian (Hasan, 2002).

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara memaparkan hasil temuan penelitian secara deskriptif dan sistematis menggunakan bahasa ilmiah. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian serta membantu peneliti dalam melihat keterkaitan antar data sehingga dapat ditarik makna yang lebih jelas dan terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dengan mengacu pada tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dari proses interpretasi tersebut, diperoleh kesimpulan yang merangkum jawaban atas permasalahan penelitian secara menyeluruh. Tahap ini diharapkan mampu menghasilkan kesimpulan yang valid, logis, dan mencerminkan keseluruhan temuan penelitian (Umar, 1996).



UIN IMAM BONJOL
PADANG